

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhlak merupakan ukuran kemanusiaan yang hakiki dan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, bahkan untuk membedakan antara hewan dan manusia terletak pada akhlaknya. Akhlak bertujuan untuk menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna serta membedakannya dari makhluk yang lain karena akhlak dapat menjadikan manusia berkelakuan baik, bertindak baik terhadap manusia, sesama makhluk dan juga terhadap Allah SWT. Perkembangan jaman yang pesat seperti sekarang ini menjadikan krisis akhlak karena tidak diimbangi dengan iman manusia.

Krisis akhlak terjadi karena sebagian besar orang tidak mau lagi menerapkan ajaran agama, yang secara langsung selalu mengajarkan kepada pemeluknya untuk berbuat baik dan meninggalkan perbuatan maksiat. Tidak dapat dipungkiri di era modern seperti sekarang ini kemerosotan akhlak semakin memprihatinkan, kemajuan teknologi dan arus globalisasi menimbulkan dampak negatif dikarenakan tidak diimbangi dengan keimanan. Berbagai fenomena menunjukkan gejala-gejala yang mengkhawatirkan terkait dengan akhlak manusia. Hal yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah fenomena atau perilaku manusia kepada sesama manusia yang tidak tercermin pada ajaran agama, banyak sekali terjadi tindak kriminal maupun perilaku yang merugikan orang lain yang tentunya tidak bermoral dan tidak berpendidikan, hal tersebut bersumber pada

akhlak dalam diri manusia itu sendiri sehingga perlu adanya pendidikan akhlak agar dapat meminimalisir perbuatan-perbuatan tersebut.

Penelitian atau analisis nilai-nilai akhlak telah banyak dilakukan sebelumnya. Azizah (2017) mendeskripsikan nilai-nilai akhlak dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman Eirazy. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya beberapa nilai-nilai akhlak terpuji yang dicontohkan oleh tokoh Fahri. Diantaranya adalah 1) Akhlak kepada Allah SWT meliputi taat, sabar, ikhlas, berdoa, dzikrullah, bersyukur. 2) Akhlak kepada sesama manusia meliputi tolong menolong, tepat janji, itsar (mendahulukan kepentingan orang lain), amanah, rendah hati, menghormati tamu, ramah. 3) Akhlak kepada diri sendiri meliputi bekerja keras dan sederhana. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2014) mendeskripsikan tentang nilai-nilai akhlak dalam novel *Skripshit* karya Alitt Susanto.

Dalam penelitiannya ditemukan dua kategori yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Pada akhlak terpuji ditemukan tawadhu', ikhtiar, qonaah, ta'awun, memuliakan tamu, dan syukur. Pada akhlak tercela ditemukan israf, dendam, berbohong, dan durhaka pada orangtua. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Monica (2017) menguraikan tentang nilai-nilai akhlak dalam novel *Memang Jodoh* karya Rusli. Hasil pembahasan yang ditemukan adanya tiga nilai akhlak yaitu 1) Akhlak kepada Allah SWT 2) Akhlak kepada sesama manusia 3) Akhlak kepada lingkungan. Keseluruhan nilai-nilai akhlak tersebut diuraikan sebagai berikut; yaitu nilai husnuzzan, tobat, berinisiatif, bersyukur, tata krama,

adil, membina persahabatan, tawakal, qona'ah, bijaksana, percaya diri. Nilai-nilai akhlak dalam masyarakat yaitu bermurah hati, berjiwa besar, dan perkataan selaras dengan perbuatan.

Dari beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa nilai-nilai akhlak di dalam karya sastra itu sangat menarik untuk dibahas. Hal itu juga ditemukan dalam novel *Rumah Rindu* karya K. Usman. Dalam novel ini dapat ditemukan tiga nilai akhlak yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak pribadi, dan akhlak dalam keluarga. Novel ini ditulis oleh K. Usman yang lahir di Dusun Tanjung Serian, Palembang 11 Agustus 1940. Peristiwa di dalam novel tersebut sering dialami oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, peristiwa tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan hubungan manusia dengan Allah SWT, meningkatkan akhlak di dalam diri manusia itu sendiri, serta akhlak dalam keluarga sehingga dapat memberikan fungsi edukatif terhadap kehidupan manusia yang berpondasi nilai religius yang berhubungan dengan akhlak. Oleh karena itu untuk memperoleh nilai-nilai akhlak yang ada di dalam novel *Rumah Rindu* karya K. Usman penting untuk dilakukan, karena dari penelitian akan memberikan bukti. Bukti yang dimaksud adalah nilai akhlak yang terdapat dalam novel.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka perlu adanya rumusan masalah untuk menampilkan persoalan-persoalan yang muncul untuk kemudian diteliti dan diselidiki. Masalah yang dapat diidentifikasi adalah apa saja nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam Novel *Rumah Rindu* Karya K. Usman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai akhlak dalam Novel *Rumah Rindu* Karya K. Usman.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusastraan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian. Dunia kesusastraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi sikap dalam karya sastra dan memberikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan nilai akhlak dan memberikan sumbangan ilmiah dalam bentuk ilmu pendidikan. Penelitian ini berkontribusi dalam bidang pendidikan sehingga dapat menjadi sumber penelitian untuk penelitian-penelitian sejenis pada masa yang akan datang yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun gambaran tersebut merujuk pada nilai-nilai akhlak dalam Novel *Rumah Rindu* Karya K. Usman.

#### **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti sesudahnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan nilai akhlak.
2. Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meneliti Novel *Rumah Rindu* Karya K. Usman dengan pendekatan lain.

3. Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memasyarakatkan karya sastra, khususnya novel yang berjudul *Rumah Rindu* Karya K. Usman.

